

B A B V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan kemampuan mengembangkan diri dikemudian hari. Oleh karena itu substansi atau materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik. Teori-teori pembelajaran pada setiap topik adalah untuk pemahaman konsep-konsep penting yang harus dipahami siswa secara benar sehingga akan mendukung pada penguasaan kompetensi kejuruannya.

Dalam penelitian ini secara teoritis perhitungan statistik terdapat hubungan yang signifikan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Khusus hubungan antara prestasi pelajaran Fisika dengan prestasi pelajaran Analisa Besaran Proses peneliti memberikan suatu jawaban bahwa pelajaran Fisika memberikan dukungan pada penguasaan kompetensi mata pelajaran Analisa Besaran Proses sebagai landasan untuk tercapainya prestasi kejuruan.

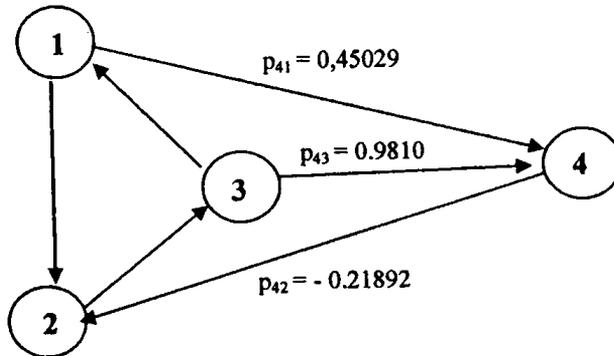
Setelah dilakukan pengujian dari hipotesis dan pengolahan data penelitian pada bab III peneliti kemukakan kesimpulan sekaligus sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :



1. a. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara prestasi mata pelajaran Fisika dengan prestasi mata pelajaran Analisa Besaran Proses dengan koefisien korelasi $r = 0.277$, $t_{hit} = 1.5818$ dan $t_{tabel} = t_{0,05;30} = 1.6970$.
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran Fisika dengan prestasi kejuruan Analisa Besaran Proses.
 - c. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran Analisa Besaran proses dengan penguasaan Kompetensi kejuruan dengan koefisien korelasi 0.670 .

Dari hasil ketiga penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausal antara prestasi mata pelajaran Fisika dan prestasi mata pelajaran Analisa Besaran Proses terhadap prestasi kejuruan Analisa Besaran Proses.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kejuruan dengan penguasaan kompetensi kejuruan .
 3. Dari hasil penelitian diperoleh :
 - a. Terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran Fisika dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefisien jalur $p_{41} = 0.45029$.
 - b. Terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran Analisa Besaran proses dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefisien jalur $p_{42} = -0.21892$.

- c. Terdapat hubungan antara prestasi kejuruan dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefesien jalur $p_{43} = 0.9810$
- Maka Gambaran pola dukungan dari empat variabel penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 5.1. Gambaran pola dukungan empat variabel penelitian

4. a. Terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran Fisika dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefesien jalur = $p_{41} = 0,45029$
- b. Terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran Analisa Besaran proses dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefesien jalur = $- 0.21892$.
- c. Terdapat hubungan antara prestasi kejuruan dengan penguasaan kompetensi kejuruan, dan besarnya koefesien jalur = 0.9810

5.2. Rekomendasi.

Pembelajaran adaptif merupakan Pembelajaran yang kompetensi pembelajarannya disesuaikan dengan kompetensi kejuruan di masing-masing program keahlian dengan tujuan agar prestasi yang dicapai siswa pada mata pelajaran adaptif memberikan motivasi dan mendukung tercapainya prestasi kejuruan sehingga akan tercapai penguasaan kompetensi kejuruan. Para guru fisika dan para guru kejuruan di masing-masing program keahlian seharusnya mengetahui seberapa besar hubungan antara mata pelajaran adaptif fisika dan mata pelajaran teori kejuruan terhadap tercapainya prestasi siswa pada praktek kejuruan. Dari pihak lembaga seharusnya memberikan fasilitas pembelajaran praktek pada mata pembelajaran adaptif khususnya Fisika dengan menyediakan laboratorium Fisika. Dalam penelitian ini peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

1. a. Agar dalam proses pembelajaran Fisika kepada para siswa lebih ditekankan pada pemahaman konsep tidak hanya penyelesaian soal-soal saja secara teoritis dan kepada para guru Fisika untuk lebih mengetahui relevansi materi Fisika dengan materi praktek Analisa Besaran Proses.
- b. Agar sekolah menyediakan laboratorium Fisika agar dalam pembelajarannya lebih memudahkan untuk memahami konsep Fisika.
2. Agar lebih meningkatkan frekwensi pembelajaran praktek kejuruan dan menyediakan fasilitas praktek sesuai dengan rasio siswa yaitu 1 peralatan praktek untuk 1 orang siswa.

- 3 a. Dari gambaran hasil analisis jalur ternyata dihasilkan prestasi belajar Fisika yang tinggi tidak diikuti oleh prestasi belajar praktek kejuruan yang tinggi pula terlihat dari arah alurnya yang terbalik.
 - b. Kepada para guru Analisa Besaran Proses dalam pembelajarannya untuk lebih menekankan pada konsepnya agar dalam aplikasi praktek kejuruannya dapat dikuasainya.
4. Setelah diketahui hubungan dan kontribusi mata pelajaran Fisika, Analisa Besarana Proses dan Prestasi praktek Kejuruan, agar pihak sekolah dalam membuat kurikulum KTSP untuk melihat relevansi materi Fisika dan materi kejuruannya khususnya mata pelajaran Analisa Besaran Proses

- 5.2.3 a. Dari gambaran hasil analisis jalur ternyata dihasilkan prestasi belajar Fisika yang tinggi tidak diikuti oleh prestasi belajar praktek kejuruan yang tinggi pula terlihat dari arah alurnya yang terbalik.
- 5.2.5 b. Kepada para guru Analisa Besaran Proses dalam pembelajarannya untuk lebih menekankan pada konsepnya agar dalam aplikasi praktek kejuruannya dapat dikuasainya.
- 5.2.6 4. Setelah diketahui hubungan dan kontribusi mata pelajaran Fisika, Analisa Besarana Proses dan Prestasi praktek Kejuruan, agar pihak sekolah dalam membuat kurikulum KTSP untuk melihat relevansi materi Fisika dan materi kejuruannya khususnya mata pelajaran Analisa Besaran Proses

